

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
 Volume 3, Nomor 4, Juli 2024, Halaman 220-223
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.24127/nanggroe.v3i4.13291895)
 DOI: <https://doi.org/10.24127/nanggroe.v3i4.13291895>

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kewirausahaan dan Green Economy di Kelurahan Kasupute Kecamatan Wawotobi

Sri Widati^{1*}, Tauwi², Liswatin³, Yunila⁴, Radiasi Alam K.M⁵, Masyaili⁶, Heriswanto⁷

¹⁻⁷Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Lakidende

Email: sriwidati95@gmail.com

Abstrak

Tujuan dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengembangkan kemampuan masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga dalam bidang kewirausahaan. Pemahaman ini dapat memberikan gambaran kepada ibu-ibu rumah tangga dalam hal membuat laporan keuangan secara sederhana dan pengembangan promosi terhadap produk lokal dengan memanfaatkan teknologi terkini. Peran serta ibu-ibu rumah tangga dalam membentuk karakter generasi muda yang mendukung kelestarian lingkungan hidup untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat di kelurahan Kasupute melalui *green economy* sangatlah penting. Kegiatan pengabdian ini meliputi persentasi, ceramah yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dengan peserta, dan praktik. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pengabdian masyarakat melakukan survei untuk mengetahui kondisi dan menganalisis tempat yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya tim menyiapkan materi yang akan dipresentasikan kepada peserta pengabdian masyarakat. Tahap pelaksanaan dimulai dengan penyampaian materi tentang konsep *Green Economy*, mengenal proses bisnis dan langkah-langkah untuk pembuatan laporan keuangan sederhana serta pemanfaatan teknologi. Setelah penyampaian materi, tim pengabdian masyarakat akan memberikan kesempatan kepada peserta untuk melakukan sesi tanya jawab sehingga dari tahapan ini diharapkan terjalinnya interaksi antara peserta dengan tim pengabdian. Tahap terakhir adalah evaluasi, dimana pada tahap ini tim pengabdian masyarakat akan melakukan wawancara lanjutan terhadap peserta atas dampak dari pelaksanaan pengabdian. Berdasarkan hasil umpan balik yang ditawarkan oleh tim pengabdian diharapkan hasil kegiatan ini bersifat relevan dengan kebutuhan peserta

Kata Kunci: Pemberdayaan, Kewirausahaan, Green Economy

PENDAHULUAN

(Perserikatan Bangsa Bangsa) dalam rangka menjaga kesinambungan pembangunan untuk generasi yang akan mendatang. Konsep pembangunan berkelanjutan fokus pada pembangunan dengan mengedepankan keharomisan antara pertumbuhan ekonomi dan lingkungan. Dengan kata latin pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak serta merta distribusi pendapatan akan menyasar pada semua masyarakat. Dimensi sustainable development tidak hanya mengejar kepentingan ekonomi, namun juga berupaya untuk memperhatikan lingkungan dan juga keterlibatan pembangunan masyarakat secara menyeluruh (inclusion).

Untuk peningkatan mutu kehidupan dan kesejahteraan masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai hal diantaranya dengan berwirausaha, melakukan penataan dan perbaikan lingkungan. Kewirausahaan dapat diartikan sebagai suatu proses menciptakan sesuatu agar bisa bernilai tambah dalam ekonomi. Sedangkan wirausaha adalah individu yang bisa menciptakan bisnis sendiri, menanggung risiko dan menikmati keuntungan dari usaha yang dirintisnya. Sejalan dengan pemikiran tersebut manfaat dari kegiatan kewirausahaan diantaranya: menciptakan lapangan kerja, mengurangi pengangguran, meningkatkan standar hidup dan pendapatan masyarakat, mendorong inovasi dan kemandirian, dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan daya saing bangsa.

Konsep ekonomi hijau telah membawa perubahan paradigma pembangunan pad negara maju dan sedang berkembang. Ekonomi hijau (green economic) merupakan pendekatan pembangunan yang mengadopsi konsep pembangunan yang berkelanjutan, dimana pendekatan konsep ini semata-mata bukan saja memperhatikan kepentingan ekonomi, namun juga lingkungan dan partisipasi masyarakat.

Perkembangan teknologi dalam informasi dan sangat pesat dalam dunia bisnis. Teknologi seperti apa yang akan mampu mendukung Green Economy. Green Ekonomi yaitu salah satu jenis teknologi

ramah lingkungan yang dapat digunakan untuk menjalankan proses kegiatan industri tanpa menimbulkan permasalahan serius terhadap pelestarian lingkungan. Secara umum manfaat Green Economy adalah memastikan keberadaan teknologi semakin berkembang tetapi sejalan dengan kegiatan pelestarian lingkungan, misalnya dengan pengurangan kertas dan menggunakan e-learning sebagai salah satu contoh dari Green Economy.

METODE

Adapun metode kegiatan yang digunakan sebagai berikut:

1. Melakukan Observasi
2. Memilih Sasaran
3. Melakukan konsultasi kesediaan mengikuti Sosialisasi
4. Melaksanakan kegiatan sosialisasi dengan menggunakan gedung dan peralatan yang mendukung untuk penyampaian materi.

Mitra PKM merupakan masyarakat yang tinggal di Kelurahan Kasupute. Adapun partisipasi mitra dalam program PKM meliputi: Mitra sebagai penyedia tempat untuk penyelenggaraan kegiatan sosialisasi yaitu bertempat di kelurahan Kasupute. Mitra berperan sebagai peserta pelatihan dan aktif dalam kegiatan diskusi / tanya jawab Mitra terlibat secara keseluruhan dalam program PKM meliputi perumusan permasalahan, perencanaan program, penjadwalan kegiatan, pelaksanaan program hingga tahap evaluasi kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program PKM telah dilaksanakan oleh Tim PKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lakidende pada hari Rabu, 03 Juli 2024 di balai Kelurahan Kasupute. Pada kegiatan tersebut terdapat 22 peserta yang hadir, meliputi Lurah setempat, ketua dan anggota karang taruna serta masyarakat yang tergolong para pelaku UMKM. Peserta antusias mengikuti kegiatan sosialisasi dari awal hingga akhir acara, khususnya pada saat sesi diskusi. Diskusi berlangsung menarik karena banyak interaksi antara pemateri dengan peserta seputar pengalaman berwirausaha, cara memulai bisnis dengan konsep *green economy*, cara memanfaatkan bahan sisa produksi menjadi produk dan juga cara mempromosikan produk melalui bantuan teknologi. Hasil pada pemaparan materi pertama mengenai konsep *green economy* dalam berwirausaha disampaikan oleh Sri Widati, S.E.,M.E, dijelaskan sebagai berikut:

Pada tahap awal dilakukan pemaparan materi Pada saat pemaparan materi disampaikan bahwa konsep *green economy* dalam berwirausaha memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan kelestarian lingkungan. Setelah materi disampaikan, peserta antusias menyampaikan berbagai pertanyaan. Mayoritas pertanyaan berfokus pada jenis usaha yang berkonsep pada *green economy*. Hasil pada pemaparan kedua mengenai implementasi *green economy* dalam berwirausaha yang tahapannya disampaikan oleh Radiasi Alam Kendek, S.E.,M.M. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Implementasi ekonomi hijau di sektor UMKM

Implementasi ekonomi hijau di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merujuk pada proses di mana UMKM mengintegrasikan prinsip-prinsip ekonomi hijau ke dalam operasi dan strategi bisnis mereka. Ekonomi hijau sendiri adalah pendekatan yang bertujuan untuk mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan efisiensi sumber daya sambil mendorong pertumbuhan ekonomi. Dalam konteks UMKM, implementasi ekonomi hijau melibatkan beberapa aspek kunci:

Penggunaan Sumber Daya yang Efisien

Ini melibatkan optimalisasi penggunaan sumber daya alam seperti air, energi, dan bahan mentah, sehingga mengurangi limbah dan biaya operasional. Misalnya, UMKM bisa menggunakan teknologi yang lebih efisien energi atau mengadopsi praktik daur ulang.

Pengurangan Emisi dan Limbah

UMKM bisa mengimplementasikan cara-cara untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan produksi limbah. Ini bisa dilakukan melalui penggunaan energi terbarukan, seperti panel surya, atau dengan mengoptimalkan proses produksi untuk mengurangi limbah.

Produk dan Layanan Ramah Lingkungan

Mengembangkan dan menawarkan produk atau layanan yang memiliki dampak lingkungan yang lebih rendah. Ini bisa berupa produk yang dibuat dari bahan daur ulang, bahan organik, atau

melalui proses yang lebih ramah lingkungan.

Ketahanan terhadap Perubahan Iklim

Meningkatkan ketahanan bisnis terhadap dampak perubahan iklim, seperti melalui diversifikasi sumber daya atau mengadopsi praktik pertanian yang berkelanjutan bagi UMKM di sektor agrikultur.

Pendekatan Berkelanjutan dalam Rantai Pasokan

Ini melibatkan bekerja dengan pemasok dan distributor untuk memastikan bahwa seluruh rantai pasokan beroperasi dengan cara yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Kesadaran dan Pelatihan Lingkungan

Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan karyawan dan manajemen tentang pentingnya keberlanjutan dan cara-cara untuk menerapkan praktik ekonomi hijau dalam operasi sehari-hari.

Pengenalan Produk Kreatif yang Ramah Lingkungan

Materi yang diberikan juga berkaitan dengan produk kreatif yang ramah lingkungan yang mempunyai nilai jual dengan modal yang ringan. Setelah pemberian materi maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh tim PKM adalah menunjukkan proses pembuatan produk kreatif yang ramah lingkungan dibahas melalui pemaparan video agar mempermudah penyerapan materi oleh peserta. Produk kreatif ramah lingkungan yang dapat dibuat oleh peserta yaitu pembuatan bunga dari plastik, figura dari stik es krim, tempat pensil dari stik kayu. Dengan dilaksanakannya sosialisasi tentang Pengenalan produk kreatif yang ramah lingkungan diharapkan menjadi salah satu usaha untuk peningkatan kesejahteraan wirausaha, sekaligus dapat mengurangi pencemaran risiko lingkungan khususnya di kawasan Kasupute.



Gambar 1. Tim PKM



Gambar 2 Kegiatan Sosialisasi

SIMPULAN

Kesimpulan dalam pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengembangkan kemampuan masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga dalam bidang kewirausahaan. Pemahaman ini dapat memberikan gambaran kepada ibu-ibu rumah tangga dalam hal membuat laporan keuangan secara sederhana dan pengembangan promosi terhadap produk lokal dengan memanfaatkan teknologi terkini. Peran serta ibu-ibu rumah tangga dalam membentuk karakter generasi muda yang mendukung kelestarian lingkungan hidup untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat di kelurahan Kasupute melalui *green economy* sangatlah penting.

REFERENSI

- M. Sari, A. F. Wijaya, And A. Wachid, "Penerapan Konsep Green Economy Mewujudkan Pembangunan Berwawasan Lingkungan Studi Pada Dusun Kungkuk , Desa Punten Kota Batu," J. Adm. Publik, Vol. 2, No. 4, Pp.765–770, 2012.
- Bird, E. Lutz, R dan Warwick, C. 2008. Media as Partners in Education for Sustainable Development: A Training and Resource Kit. United Nations Scientific, Educational and Cultural Organization (UNESCO) Series on Journalism Education (Paris: UNESCO,
- Kasmir. 2011. kewirausahaan. Jakarta: Raja grafarindo Persada.
- Lim, W.M., et al. (2013). Why Green Products Remain Unfavorable Despite Being Labelled Environmentally-Friendly. Contemporary Management Research Pages 35-46, Vol. 9, No. 1, March 2013doi:10.7903/cmr.10209.
- McEwen, T. (2013). Ecopreneurship as a Solution to Environmental Problems : Implications for College Level Entrepreneurship Education. International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences, 3(5), 264–288
- Utari, D. T. (2010). Ecopreneurship dalam Konsep Pembangunan Yang Berkelanjutan. Jurnal Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.